

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan terhadap PT. X mengenai “Peranan Pengendalian Intern Gaji dan Upah Guna Menunjang Ketepatan Pembayaran Gaji dan Upah“ maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) PT X mempunyai peraturan dan tata tertib yang ditetapkan yang wajib diikuti karyawan, adanya struktur organisasi, pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas. Laporan gaji dan upah dibuat dan dilaporkan tepat waktu. Gaji dan upah dibayarkan dengan jumlah dan orang yang tepat, serta pada waktu yang telah dijanjikan, setiap akhir bulan. Apabila pembayaran jatuh pada hari libur (Hari Raya, Hari Minggu) maka pembayaran gaji dan upah akan dimajukan satu hari lebih cepat. Pada PT X setiap adanya penerimaan, pemberhentian atau mutasi karyawan, maka bagian personalia akan melaporkannya kepada bagian penggajian, sehingga bagian penggajian selalu memiliki data yang *up to date* tentang karyawan yang ada diperusahaan tersebut. Sistem dan prosedur pencatatan waktu kerja adalah menggunakan mesin ketokan. Bagian penggajian bertugas untuk menghitung dan membayarkan gaji dan upah kepada karyawan yang berhak, kemudian membuat laporan pertanggung jawabannya kepada bagian keuangan dan *General Manager* perusahaan.

- 2) Berdasarkan hasil perhitungan persentase dari kuesioner, diperoleh hasil bahwa pengendalian intern gaji dan upah berperan sebesar 97,04% terhadap ketepatan pembayaran gaji dan upah pada PT X, maka dapat disimpulkan: hipotesis yang diajukan oleh penulis dapat diterima, yaitu bahwa pengendalian intern gaji dan upah memiliki peranan guna menunjang ketepatan pembayaran gaji dan upah karyawan pada PT X.
- 3) Tetapi, walaupun demikian tidak berarti PT X tidak memiliki kelemahan-kelemahan yang perlu diperbaiki dalam menciptakan pengendalian intern yang lebih baik. Kelemahan tersebut antara lain:
 - (a) Kurang adanya pemisahan tugas yang memadai, khususnya pada bagian penggajian, tidak adanya pemisahaan tugas antara bagian perhitungan dan pembayaran gaji, kedua fungsi ini dilakukan oleh bagian yang sama.
 - (b) Pelaporan atau pertanggung jawaban yang dilakukan oleh bagian penggajian selalu pada tanggal 5 bulan berikutnya. Uang yang diminta untuk pembayaran gaji dan upah karyawan telah diberikan kepada karyawan pada akhir bulan, sedangkan laporan pertanggung jawaban baru diberikan pada tanggal 5 bulan berikutnya.

5.2 Saran

Setelah mempelajari pembahasan dan menarik kesimpulan penelitian, maka sasaran yang dapat diberikan oleh penulis untuk lebih dapat meningkatkan peranan pengendalian intern gaji dan upah guna menunjang ketepatan pembayaran gaji dan upah pada PT X, adalah:

- a. Sebaiknya ada pemisahan tugas antara bagian perhitungan dan pembayaran gaji, kedua fungsi ini tidak dilakukan oleh bagian yang sama
- b. Sebaiknya bagian keuangan mengecek secara garis besar terlebih dahulu, kemudian bagian keuangan memberikan uang untuk membayar gaji dan upah kepada bagian penggajian